

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelayanan kefarmasian di rumah sakit salah satunya yaitu pelayanan resep, pelayanan persepan yang baik sendiri dapat dilihat dengan diterimanya obat yang sesuai kebutuhan pasien baik kebutuhan klinis, penggunaan obat rasional secara tepat, dan dengan biaya yang rendah (DEPKES RI, 2016). Standar dalam penulisan sebuah resep yang ada di rumah sakit mengacu dengan masing-masing formularium yang terdapat di rumah sakit, dimana standar pelayanan minimum harus mencapai 100% kesesuaian persepan terhadap formularium (Kemenkes RI, 2008).

Peresepan obat pasien BPJS Kesehatan di Instalasi Farmasi rumah sakit memiliki panduan dan pedoman dalam pemberian obat kepada pasien. Panduan dan pedoman pemberian obat harus sesuai dan tertera pada Formularium Nasional (FORNAS). FORNAS adalah sebuah panduan yang berisikan daftar dari obat yang wajib tersedia dan menjadi kebutuhan pasien di masing-masing fasilitas pelayanan kesehatan (Dirjen Binfar dan Alkes, 2014). Manfaat FORNAS dapat mengoptimalkan mutu terhadap pelayanan farmasi kepada pasien khususnya pada pasien dengan jaminan sosial BPJS Kesehatan. Penyedia layanan kesehatan BPJS memiliki pedoman terkait daftar dan penetapan harga obat. Pedoman ini ditetapkan oleh Menteri Kesehatan.

Rumah Sakit X Bekasi adalah merupakan rumah sakit swasta yang terletak di wilayah Bekasi Jawa Barat dengan tipe rumah sakit C. Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Bekasi memberikan fasilitas pelayanan kesehatan melalui rawat jalan, rawat inap dan instalasi gawat darurat. Pelayanan di rumah sakit ini memberikan layanan dengan berbagai macam jaminan seperti jaminan BPJS, LAKES NIK, Asuransi Swasta ataupun pembayaran pribadi. Pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit X Bekasi terdiri dari 14 poliklinik yang terdiri dari poliklinik anak, poliklinik kebidanan dan kandungan, poliklinik penyakit dalam, poliklinik paru, poliklinik THT, poliklinik bedah plastik, poliklinik bedah saraf, poliklinik ortopedi, poliklinik kulit dan kelamin, poliklinik mata, poliklinik saraf, poliklinik gigi, poliklinik kejiwaan, dan poliklinik umum.

Sebagai penyedia layanan dengan rujukan tingkat lanjutan pelayanan persepsan untuk penyakit kronis yang diberikan di Rumah Sakit X Bekasi memiliki sejumlah batasan. Dalam pelayanan poliklinik rawat jalan obat yang dapat diberikan kepada pasien dengan penyakit kronis yaitu sejumlah 30 hari sesuai dengan persyaratan restriksi atau indikasi yang tercantum dalam FORNAS (Dirjen Binfar dan Alkes, 2014).

Resep obat BPJS mengacu pada FORNAS, namun pada kenyataannya masih banyak persepsan yang tidak sesuai atau tidak tercantum pada FORNAS. Obat yang belum terdaftar dalam FORNAS, dapat diberikan kepada pasien rawat jalan dengan persetujuan atau kebijakan yang diberikan masing-masing rumah sakit yaitu komite medik dan direktur rumah sakit (Depkes RI, 2013). Banyak kendala yang dihadapi dalam persepsan obat pasien BPJS, seperti kendala dalam

ketersediaan obat FORNAS di rumah sakit, terapi yang tidak dapat tergantikan dan penolakan resep di rumah sakit. Pemberian terapi yang tidak sesuai dengan FORNAS dapat menjadi beban rumah sakit dengan memberikan pelayanan diluar yang bertanggung dari BPJS Kesehatan.

Rumah Sakit X Bekasi pada bulan Juni mempunyai presentase kesesuaian peresepan obat terhadap FORNAS mencapai 93,7% hasil ini belum mencapai 100%. Hasil presentase dihitung pada keseluruhan resep BPJS yang masuk di farmasi, pada data yang diperoleh belum spesifik terhadap restriksi dan pemberian obat yang diberikan oleh dokter spesialisasi apa dan juga belum adanya data terbaru periode Januari sampai dengan Maret 2021. Melihat belum adanya spesifikasi presentase kesesuaian peresepan BPJS Kesehatan terhadap FORNAS perlu adanya pengkajian yang lebih spesifik dan dapat membandingkan dengan data terbaru.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berapakah presentase kesesuaian peresepan obat rawat jalan poliklinik rawat jalan pasien BPJS Kesehatan terhadap FORNAS di Rumah Sakit X Bekasi periode Januari sampai dengan Maret 2021?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui presentase kesesuaian peresepan poliklinik rawat jalan pasien BPJS Kesehatan terhadap FORNAS di Rumah Sakit X Bekasi periode Januari sampai dengan Maret 2021.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi:

1) Bagi Institusi Rumah Sakit X

Dari hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam penyusunan kebijakan terkait penggunaan dan ketersediaan obat-obatan untuk pasien BPJS Kesehatan sesuai dengan FORNAS.

2) Bagi Institusi Pendidikan

Dari hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan informasi tambahan guna memperoleh literatur kepustakaan yang berhubungan dengan kesesuaian persepsian pasien BPJS Kesehatan.

3) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait pelayanan pengobatan pasien BPJS Kesehatan di rumah sakit dan menjadi tenaga kefarmasian yang lebih memperhatikan standar pelayanan kefarmasian.